

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 4, No. 2, Agustus 2020, Hal. 131-138

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1875>

Pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas anak-anak

Agci Hikmawati, Haritsyah, Muhammad Yunan Prabowo, Al- Badru Hafiz, Desi Sapitri,
Sindy Martari, Murni Nofiri, Widayanti, Rhesdea Wulan Dari

STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Jl. KH Ahmad Dahlan KM 4 Bangka Belitung

agci.hikmawati@stkipmbb.ac.id

ABSTRAK

Tujuan program adalah untuk memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik serta meningkatkan kreatifitas anak-anak ketapang dalam mengelola limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang menarik, berguna serta memiliki nilai jual. Pelatihan ini dilakukan di Desa Tanjung Ketapang pada tanggal 18-19 Februari 2020. Dalam pelatihan ini terdapat 10 peserta dan 11 orang mahasiswa. Metode pelatihan ini menggunakan teknik (1) sosialisasi untuk penyampaian materi kepada peserta, (2) Pelaksanaan praktik pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan berbentuk pot bunga, (3) Refleksi yang dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini berupa kerajinan tangan berupa pot bunga dari bahan plastik bekas. Pelatihan ini meningkatkan kreativitas anak-anak dilihat dari hasil karya yang memiliki nilai seni yang memiliki beragam motif.

Kata kunci : Pelatihan, Limbah Plastik, kreatifitas.

ABSTRACT

The aim of the program is to provide training in the use of plastic waste and to improve the effectiveness of children in ketapang in managing plastic waste into attractive, useful and valuable crafts. This training was conducted in Tanjung Ketapang village on 18 to 19 Febuarai 2020. In this training there were 10 participants and 11 students. This method of training used the technique (1) of socialization for material delivery to the participants, (2) The implementation of plastic waste management practices into flower pot-shaped handicrafts, (3) reflections made to evaluate the activities. The result of this community devotion is handicraft in the form of flower pots from used plastic material. This training enhances the creativity of children from works that have an artistic value that has a variety of motives.

Keywords: training, waste plastics, creativity.

PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan masalah yang tidak akan habisnya selama manusia masih hidup, karena akan memproduksi sampah. Produksi sampah selalu berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin banyaknya penduduk disuatu tempat maka akan semakin banyak pula jumlah sampah yang dihasilkan. Sampah sering sekali dianggap mengganggu dan sulit untuk diuraikan.

Berdasarkan undang-undang no. 18 tahun 2008, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Secara sederhana sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa limbah padat dan limbah cair. Untuk itu perlunya mengenali jenis-jenis sampah yang terdapat di lingkungan guna mengetahui mana yang masih bisa diolah dan mana yang tidak. Menurut Hadiwiyoto dalam Winarni (1983) terdapat tiga pembeda sampah yaitu, (1) sampah yang berasal dari makhluk hidup seperti daun-daunan, sampah dapur, sayur-sayuran, sisa buah-buahan dan kayu. Sampah ini termasuk sampah organik yang dapat hancur dan terurai secara alami. (2) sampah yang tidak dapat terurai secara alami seperti logam, besi, kaleng, plastik dan karet. Sampah jenis ini termasuk ke jenis sampah anorganik. (3) Sampah berbahaya bagi manusia seperti, baterai, jarum, suntik limbah racun kimia, dan lain-lain. Sampah jenis berbahaya ini memerlukan penanganan khusus.

Dalam sampah sebenarnya terdapat kegunaan yang masih belum banyak disadari. Salah satu dari sekian banyak sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Sampah plastik biasanya digunakan untuk pembungkus barang serta digunakan untuk parobotan rumah tangga. Keunggulan barang yang terbuat dari bahan plastik adalah tidak berkarat dan tahan lama namun apabila sudah habis masa pakainya akan menjadi bahan yang susah diuraikan apabila dibuang sembarangan. Limbah plastik sebenarnya dapat diolah menjadi barang berharga yang menarik, berguna dan bernilai jual jika diolah dengan tepat dan juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan kepada masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai salah satu penghasilan. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara *Reuse* yang merupakan penggunaan kembali sampah secara langsung baik untuk fungsi yang sama ataupun yang lain, *Reduce* yang bertujuan untuk mengurangi segala sesuatu yang menimbulkan sampah dan *Recycle* yang berarti memanfaatkan kembali sampah melalui proses pengolahan. Untuk itu pengelolaan limbah plastik harus dilakukan kepada masyarakat khususnya anak-anak di Tanjung Ketapang Bangka Selatan agar dapat melatih kreatifitasnya dan menanamkan karakter agar dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan masalah di atas kegiatan pelatihan untuk mengelola sampah plastik perlu dilakukan kepada anak-anak di Tanjung Ketapang guna meningkatkan kreatifitas dalam membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah plastik serta menjaga lingkungan dari pencemaran sampah khususnya limbah plastik. Tujuan program adalah untuk memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik serta meningkatkan kreatifitas anak-anak ketapang dalam mengelola limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang menarik, berguna serta memiliki nilai jual.

METODE

Pelatihan ini dilakukan di Desa Tanjung Ketapang pada tanggal 18-19 Februari 2020. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung membuat kerajinan tangan. Dalam kegiatan ini diberikan beberapa kegiatan meliputi: Penyiapan materi dan praktek pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik. Langkah - langkah yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan

Metode	Deskripsi Kegiatan	Waktu/ Menit	Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat
Sosialisasi	Dalam sosialisasi ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana pelatihan pada tanggal 18 Febuari 2019 meliputi: Memberikan materi terkait dampak membuang sampah sembarangan. Melakukan penyuluhan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.	120	11
Pelaksanaan	Tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada peserta yakni Anak-anak di Desa Tanjung Ketapang Bangka Selatan pada tanggal 19 Febuari 2020. Dalam pelatihan ini terdapat praktik pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan berupa pot bunga dari bahan plastik.	180	11
Refleksi	Refleksi yang dilakukan berupa evaluasi selama kegiatan pelatihan dilaksanakan meliputi: evaluasi proses dan evaluasi hasil.	300	11

HASIL PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Pengabdian masyarakat melalui kegiatan pelatihan pengelolaan limbah plastik pada anak-anak di Kelurahan Tanjung Ketapang Bangka Selatan. Kegiatan pelatihan terlaksana selama dua hari yaitu Tanggal 18 sampai 19 Febuari 2020. Pada kegiatan pengabdian dihadiri oleh peserta sebanyak 10 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan selama pelatihan berlangsung meliputi:

1. Sosialisasi

Dalam sosialisasi tim pengabdian masyarakat memberikan materi terkait bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan pot bunga dari bahan plastik bekas serta tahapan membuatnya meliputi:

a. Bahan yang diperlukan

Dalam kegiatan tim pengabdian masyarakat menjelaskan bahan-bahan kerajinan tangan berupa pot bunga dari bahan plastik bekas. Bahan-bahannya adalah botol plastik air mineral, lem, gunting, cat, koran bekas, manik-manik dan semen putih.

b. Tahap Pembuatan

Tahap pembuatannya yang pertama adalah membuat dua gelas menjadi satu, kemudian seluruh permukaan diberikan lem, setelah itu dilapisi oleh koran bekas sampai menutupi semua permukaan, kemudian setelah mengering dilakukan penyemenan permukaan gelas yang sudah dibalut oleh koran bekas, dan tahap terakhir adalah menghias dan pewarnaan pot bunga dari gelas plastik bekas.

Pada kegiatan penyampaian materi yang tersaji pada gambar 1, peserta menyimak materi yang disampaikan dengan tertib dan antusias dilihat dari ketika beberapa peserta yang kurang paham dari penyampaian materi dan langsung menanyakan kepada panitia kegiatan.



Gambar 1. Penyampaian materi

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa proses yang dilalui peserta untuk membuat kerajinan pot bunga meliputi :

a. Peserta membuat gelas plastik menyatu

Pertama kali dilakukan oleh peserta pelatihan adalah membuat dua gelas menyatu yang fungsinya adalah untuk membentuk pola seperti pot bunga pada umumnya. Pada tahapan ini peserta dapat melakukan dengan baik tanpa bimbingan panitia. Proses membuat gelas menyatu disajikan pada gambar 2, 3, dan 4.

b. Membalut permukaan gelas dengan lem dan koran

Tahapan kedua yang ditunjukkan gambar 5 dimaksudkan untuk membuat seluruh permukaan pot bunga menjadi lengket agar dapat melekat pada koran bekas pada tahap ini semua peserta dapat melakukannya dengan baik.



Gambar 2. Gelas plastik



Gambar 3. Proses pengeleman gelas plastik



Gambar 4. Proses penyatuan gelas plastik



Gambar 5. Pengeleman kertas koran pada gelas plastik

c. Membalur permukaan pot dengan semen

Pada tahapan yang ditampilkan pada gambar 6 dimaksudkan untuk membuat permukaan pot menjadi halus agar dapat dihias dan diberikan warna dengan baik. Pada tahapan ini peserta mengalami kesulitan melakukannya. Tim pengabdian masyarakat memberikan arahan berupa pendampingan dengan cara memberikan contoh kembali cara untuk membuatnya agar permukaannya menjadi merata dengan cara di amplas. Hasil dari tahapan ini ditampilkan pada gambar 7.



Gambar 6. Proses Penyatuan Semen Putih



Gambar 7. Bentuk sudah jadi

d. Pemberian Warna

Tahap ini dilakukan untuk memberikan sentuhan warna yang menjadi daya tarik pot bunga tersebut seperti yang ditampilkan gambar 8. Pemberian warna semua menjadi warna dasar hitam yang tujuannya agar awet dan tidak terlihat kotor. Pada tahap ini semua peserta dapat melakukannya dengan baik.

e. Menghias permukaan pot

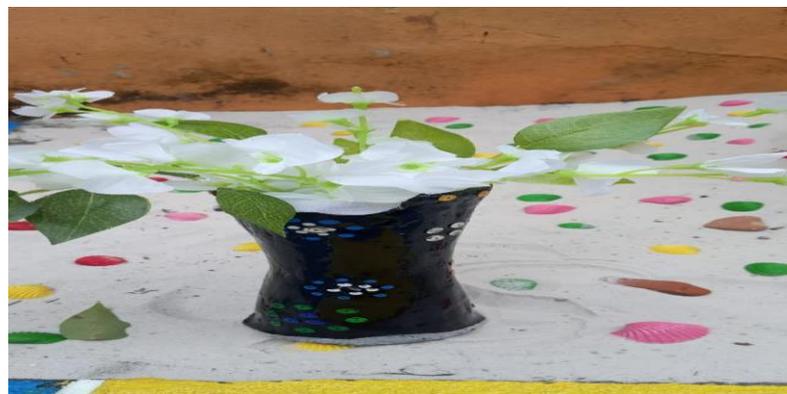
Tahapan terakhir ini tujuannya adalah untuk membuat suatu khas pola yang diberikan oleh peseta sesuai kemauaanya. Tahapan ini dilakukan dengan baik oleh peseta dengan membuat alur dan hiasan pada pot agar terlihat menarik. Salah satu hasil dari tahapan ini ditampilkan pada gambar 9.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses merupakan penilaian yang dilihat dari proses peserta selama mengikuti pelatihan. Selama kegiatan berlangsung peserta mengikuti dengan serius dari awal sampai akhir dilihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada panitia kegiatan terkait materi yang

disampaikan tidak dipahami dan meminta bantuan kepada panitia kegiatan untuk membantu pada saat proses pembuatan pot bunga.



Gambar 8. Proses Pengecatan



Gambar 9. Menghias Permukaan Pot

Evaluasi hasil pada kegiatan ini dilihat dari hasil akhir karya peserta. Hasil yang telah selesai menggambarkan keberhasilan penyajian materi namun harus ada kegiatan lanjutan dikarenakan kegiatan ini pertama kali dilakukan kepada peserta. Hasil yang didapatkan menjadi beraneka ragam bentuk pola hiasan pada pot bunga yang menggambarkan peserta memiliki kreatifitas yang berbeda. pada akhir tim melihat kebermaknaan program pada peserta. Semua peserta menginginkan kegiatan lanjutan serupa dilakukan karena dirasa perlu selain untuk mengisi waktu luang juga dapat menambah kreatifitas peserta dan tidak menutup kemungkinan menghasilkan uang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi kepada anak-anak di Ketapang dilihat dari hasil karya yang telah dibuat oleh peserta yang mengikuti kegiatan menghasilkan output karya seni yang memiliki nilai jual serta beragam motif pot bunga yang berbeda yang telah tercipta. Pelatihan ini juga berguna untuk memberikan rasa kepedulian masyarakat Tanjung Ketapang agar mereka lebih sadar untuk membuang sampah pada tempatnya serta membuat masyarakat meningkatnya kreatifitasnya dalam megelohan limbah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurwati. (2019). *Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi Bandung dan Bisnis Ahmad ahlan Jakarta, 2.*
- Sudrajat, R., (2006). *Mengelolah Sampah Kota.* Depok: Penebar Swadaya.
- Suryadin. A.,(2019). *Buku Pedoman KKN Tahun 2020.* Pangkalanbaru: STKIP MBB Prees.
- Undang-Undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah.
- Winarni, S. (2009). *Pengelolaan Sampah Terpadu.* Yogyakarta: Kanisius.
- Widihastuti, Y. (2009). *Recycle Bottle.* Surabaya: Tiara Aksa PT Trubus Agrisarana.